

PENGARUH PERKEMBANGAN HUBUNGAN ORANG TUA DENGAN ANAK TERHADAP PENINGKATAN KETERBUKAAN DIRI DI KABUPATEN BANGKA

Muhammad Rafli Alfarizky

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

muhammadralfa@upnvj.ac.id

ABSTRAK

Pada kehidupan berkeluarga akan terjadi hubungan penetrasi sosial antara orang tua dan anak. Kesibukan yang terjadi orang tua terhadap anak ini membuat posisi orang tua jauh dari sang anak yang semestinya diharapkan dari seorang anak untuk meluangkan waktunya, sehingga akan berdampak pada pengungkapan diri anak. Pengungkapan diri atau keterbukaan diri ini juga dapat terjadi ketika hubungan terjalin dengan intim dan dengan adanya keterbukaan diri ini juga seseorang dapat memperluas relasi nya baik itu di dalam keluarga ataupun di lingkungan masyarakat sekitar. Penelitian kali ini berusaha melihat pengaruh perkembangan hubungan terhadap peningkatan keterbukaan diri anak dan orang tua. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan eksplanatif yang dilakukan kepada anak dan Orang tua yang bekerja di sektor Pemda Kabupaten Bangka. Sampel yang digunakan sebanyak 97 orang dengan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan teori penetrasi sosial dengan teknik pengumpulan data adalah angket/kuesioner. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y sebesar 9,9% dan sisanya sebesar 90,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari hubungan antara orang tua dan anak. Dari hasil penelitian ini juga telah membuktikan bahwa teori penetrasi sosial dapat meningkatkan perkembangan hubungan yang dinamis sehingga meningkatkan keterbukaan anak kepada orang tua. Penelitian ini diharapkan dapat menggunakan metode, konsep, teknik pengumpulan data yang lebih konkret dan efektif.

Kata Kunci: Pengembangan Hubungan, Keterbukaan diri, Teori Penetrasi Sosial, Orang tua, Anak

**THE INFLUENCE OF DEVELOPING RELATIONSHIPS ON INCREASING
DISCLOSURE OF CHILDREN AND PARENTS WORKING IN BANGKA DISTRICT**

Muhammad Rafli Alfarizky

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

muhhammadralfa@upnvj.ac.id

ABSTRACT

In family life, there will be a relationship of social penetration between parents and children. The parents' preoccupation with the child makes the parents far from the child, who should be expected to spend time on the child, so that it will have an impact on the child's self-disclosure. This self-disclosure or self-disclosure can also occur when relationships are intimate and with this self-disclosure a person can expand their relationships, whether within the family or in the surrounding community. This research seeks to see the influence of relationship development on increasing self-disclosure in children and parents. The research method used was quantitative with an explanatory approach carried out on children and parents who worked in the local government sector of Bangka Regency. The sample used was 97 people with predetermined criteria. This research uses social penetration theory with the data collection technique is a questionnaire. The research results obtained were that there was an influence between variable X and variable Y of 9.9% and the remaining 90.1% was influenced by other factors outside the relationship between parents and children. The results of this research have also proven that social penetration theory can improve the development of dynamic relationships thereby increasing children's openness to their parents. This research is expected to use more concrete and effective methods, concepts and data collection techniques.

Keywords: Relationship Development, Self Disclosure, Social Penetration Theory, Parents, Child